

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil jawaban dari perumusan masalah sebagai berikut:

1. *Non-Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah Indonesia. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} sebesar $(-5,278 > -1,678)$. Kemudian hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.
2. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah Indonesia. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} sebesar $(0,434 < 1,678)$. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,666 > 0,005$.
3. *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah Indonesia. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} sebesar $(1,007 < 1,678)$. Kemudian hasil nilai signifikansi sebesar $0,288 > 0,005$.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang *Non-Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *BI Rate*. Masih terdapat beberapa variabel lainnya yang berhubungan dengan profitabilitas Bank Umum Syariah. Oleh karena itu, perlu menambahkan variabel independen lainnya dalam penelitian ini yang diperkirakan dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.
2. Penelitian ini hanya mengambil periode kurun waktu 4 tahun saja, kemudian periode yang peneliti gunakan pada tahun 2017 sampai dengan Oktober 2020, sehingga hasilnya belum tercapai maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat untuk penelitian masa mendatang, diantaranya:

1. Bagi Lembaga Bank Umum Syariah

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi Bank Umum Syariah di Indonesia dalam proses

pembiayaan dari aspek keuangan dalam memaksimalkan profitabilitas bank secara maksimal, terkhusus pada rasio *Return On Asset* dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pengelolaan *Non-Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio* dan *BI Rate* agar dapat digunakan seefektif mungkin sehingga mampu meningkatkan profitabilitas suatu bank, terutama pada *Return On Assset*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang *Non-Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio* dan *BI Rate* disarankan untuk menambahkan variabel independen dari penelitian ini dengan variabel lain dan mengambil periode penelitian dengan jangka panjang sehingga diperkirakan dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. Dengan demikian, hasil yang didapat diharapkan lebih akurat.